



## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM -----	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING -----	ii
PENGESAHAN -----	iii
MOTTO -----	iv
ABSTRAK -----	v
PERSEMBAHAN -----	vii
KATA PENGANTAR -----	viii
DAFTAR ISI-----	x
DAFTAR TRANSLITERASI-----	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN-----</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang -----	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah -----	5
C. Rumusan Masalah -----	6
D. Kajian Pustaka -----	7
E. Tujuan Penelitian -----	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian -----	9
G. Definisi Oprasional -----	9
H. Metode Penelitian -----	11
I. Sistematika Pembahasan -----	15
<b>BAB II PENETAPAN ANAK IKRA&gt;R SEBAGAI ANAK NASAB -</b>	<b>17</b>
A. Anak -----	17
1. Pengertian Anak -----	20
2. Macam-Macam Anak dan Kedudukan Hukumnya -----	22



3. Hak-Hak Anak-----	32
B. Nasab -----	33
1. Pengertian Nasab -----	36
2. Sebab-Sebab Ditetapkan Nasab -----	37
3. Cara Penetapan Nasab -----	41
C. <i>Ikra&gt;r</i> -----	42
D. Penetapan Anak <i>Ikra&gt;r</i> Sebagai Anak Nasab -----	44
<b>BAB III PENETAPAN ANAK <i>IKRA&gt;R</i> SEBAGAI ANAK NASAB MENURUT ABU&gt; ZAHROH DAN ABDUL WAHHAB KHALLA&gt;F-----</b>	<b>48</b>
A. Biografi Singkat Abu> Zahroh dan Abdul Wahha>b Khalla>f 48	
B. Metode Istibat Hukum dan pemikiran Abu> Zahrah dan Abdul Wahha>b Khalla>f tentang Ketetapan Anak <i>Ikra&gt;r</i> Sebagai Anak Nasab-----	52
C. Persamaan dan Perbedaan Pemikiran Abu> Zahroh dan Abdul Wahha>b Khlla>f tentang Anak <i>Ikra&gt;r</i> Sebagai Anak Nasab -----	63
<b>BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENETAPAN ANAK <i>IKRA&gt;R</i> SEBAGAI ANAK NASAB MENURUT ABU&gt; ZAHROH DAN ABDUL WAHHA&gt;B KHALLA&gt;F -----</b>	<b>66</b>
<b>BAB V PENUTUP -----</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan-----	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s{	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	d{	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El



م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vocal tunggal atau monoftong bahasa arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
  - a. Tanda *fath{ah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *qabla*
  - b. Tanda *Kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *mad{iyah*
  - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *dukhu>l*
3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vocal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya *syawka>niy*
  - b. Vocal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya *zuh}ayliy*
4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *kina>yah*, dan *dukhu>l*
5. Syaddah atau *tasydi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *sunniy*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-la>m*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *al-dukhu>l*.
7. *Ta Marbu>t{ah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta>' marbu>t{ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya ru'yah *al-hila>l* atau *ru'yatul hila>l*
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya, *fuqaha>'*. Sedangkan di awal kata. Huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ibra>hi>m*.